

## **BAB I**

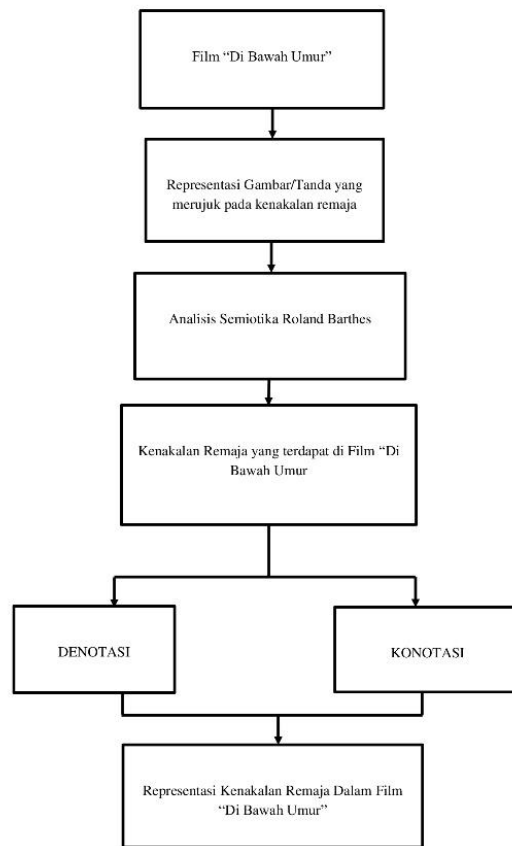
### **PENDAHULUAN**

Salah satu film yang banyak diminati penonton adalah film dengan tema remaja. Film bertema remaja dapat menjadi representasi yang penting untuk menyimak kehidupan dan problematika para remaja. Film bertema remaja banyak disukai penonton di Indonesia karena cerita film yang tidak terlalu berat, jalan cerita yang mampu mengaduk-aduk perasaan, termasuk pula kemampuan akting dari para pemerannya (Lolita, 2019)

Fokus dalam penelitian ini yaitu Bagaimana representasi kenakalan remaja siswa-siswi yang ditampilkan oleh film *Di Bawah Umur*. Berdasarkan fokus tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan representasi kenakalan remaja yang ditampilkan melalui film “*Di Bawah Umur*”.

Penelusuran Studi terdahulu dilakukan dengan menganalisis beberapa penelitian disebutkan disini, (1) Representasi Pergaulan Remaja di Dalam Film *Dilan 1990* di SMK Darussalam oleh Puspa Sari dari Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta. (2) Representasi Dampak Seks Bebas dalam Film *Dua Garis Biru* (Analisis Semiotika Peirce), oleh Angela Manurung dari Universitas Bakrie. (3) Produksi Pengetahuan Seksualitas: Representasi Pelecehan Seksual Remaja di Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, oleh Nur Idayati, Maulana S. dari Universitas Jember.

Kerangka berpikir dari penelitian ini yang pertama berawal dari Film “*Di Bawah Umur*”, kemudian munculah Representasi dari Gambar/Tanda yang merujuk pada kenakalan remaja. Dari objek penelitian tersebut, peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang kemudian muncullah Denotasi dan Konotasi ‘Representasi Kenakalan Remaja Dalam Film “*Di Bawah Umur*”



*Bagan 1: Kerangka Pemikiran*

Dari kerangka pemikiran diatas, dapat disimpulkan bahwa penulis merepresentasikan terlebih dahulu tanda-tanda atau film Di Bawah Umur untuk mengetahui makna-makna yang tersedia didalam dialog, video, film tersebut. Setelah itu, Penulis menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis. Ada tahap yang digunakan yaitu, denotasi dan konotasi dalam film yang akan diteliti. Setelah itu kita dapat menemukan hasil representasi apa saja makna dan tanda dalam film Di Bawah Umur.